



BERITA RESMI STATISTIK

No. 95/11/Th. XXVIII, 3 November 2025



Perkembangan Ekspor dan Impor Indonesia September 2025

- Ekspor September 2025 mencapai US\$24,68 miliar.
- Impor September 2025 mencapai US\$20,34 miliar.



A. Perkembangan Ekspor

- Nilai ekspor Indonesia Januari–September 2025 mencapai US\$209,81 miliar atau naik 8,14 persen dibanding periode yang sama tahun 2024. Sejalan dengan total ekspor, nilai ekspor nonmigas yang mencapai US\$199,77 miliar naik 9,57 persen.
- Nilai ekspor Indonesia September 2025 mencapai US\$24,68 miliar atau naik 11,41 persen dibanding ekspor September 2024. Ekspor nonmigas September 2025 mencapai US\$23,68 miliar, naik 12,79 persen dibanding September 2024.
- Dari sepuluh komoditas dengan nilai ekspor nonmigas terbesar Januari–September 2025, semua komoditas mengalami peningkatan, kecuali bahan bakar mineral yang mengalami penurunan sebesar US\$5,93 miliar (20,39 persen). Sementara komoditas dengan peningkatan tertinggi adalah lemak dan minyak hewani/nabati US\$6,90 miliar (37,36 persen).
- Ekspor nonmigas Januari–September 2025 terbesar adalah ke Tiongkok yaitu US\$46,47 miliar, disusul Amerika Serikat US\$23,03 miliar, dan India US\$14,02 miliar, dengan kontribusi ketiganya mencapai 41,81 persen. Sementara ekspor ke ASEAN dan Uni Eropa (27 negara) masing-masing sebesar US\$38,53 miliar dan US\$14,46 miliar.
- Menurut sektor, ekspor nonmigas hasil industri pengolahan Januari–September 2025 naik 17,02 persen dibanding periode yang sama tahun 2024, demikian juga ekspor hasil pertanian, kehutanan, dan perikanan naik 34,33 persen, sedangkan ekspor hasil pertambangan dan lainnya turun 23,70 persen.
- Menurut provinsi asal barang, ekspor Indonesia terbesar pada Januari–September 2025 berasal dari Provinsi Jawa Barat dengan nilai US\$28,89 miliar (13,77 persen), diikuti Jawa Timur US\$22,19 miliar (10,58 persen) dan Kepulauan Riau US\$17,53 miliar (8,35 persen).

1. Ekspor Migas dan Nonmigas

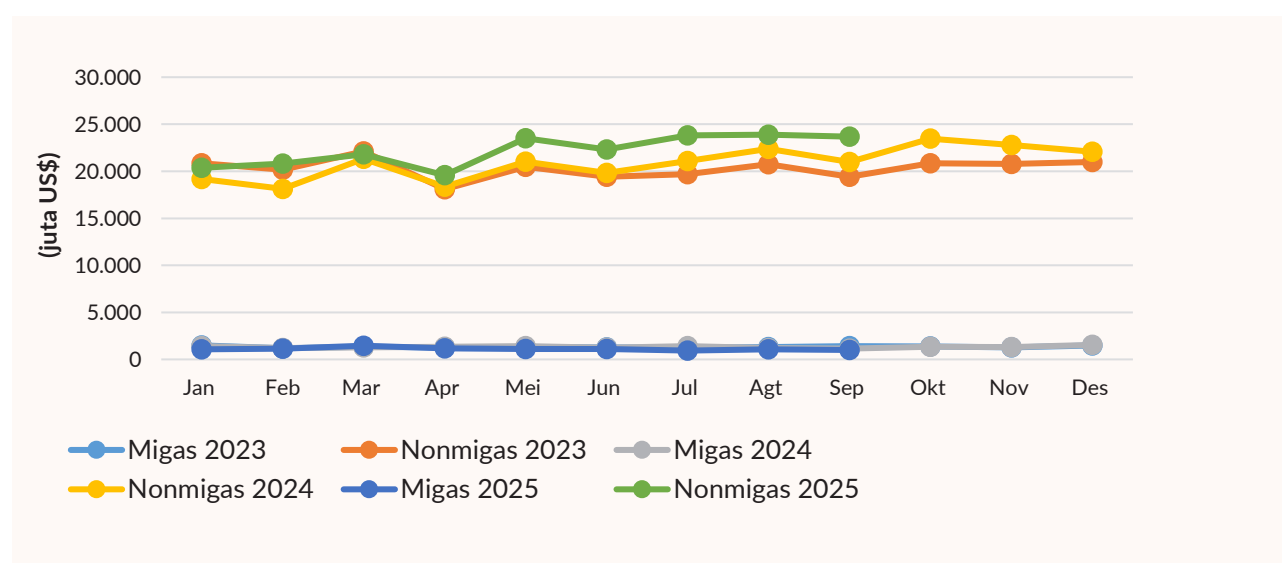
Nilai ekspor Indonesia periode Januari–September 2025 naik 8,14 persen dibanding periode yang sama tahun 2024, yaitu dari US\$194.008,1 juta menjadi US\$209.805,0 juta. Peningkatan ekspor Januari–September 2025 dibanding periode tahun lalu disebabkan oleh meningkatnya ekspor nonmigas 9,57 persen dari US\$182.330,4 juta menjadi US\$199.772,8 juta, sedangkan ekspor migas turun 14,09 persen, yaitu dari US\$11.677,7 juta menjadi US\$10.032,2 juta. Penurunan ekspor migas disebabkan oleh menurunnya ekspor minyak mentah 28,06 persen menjadi US\$1.197,3 juta dan ekspor hasil minyak turun 3,17 persen menjadi US\$3.305,7 juta, selanjutnya ekspor gas alam turun 16,22 persen menjadi US\$5.529,2 juta.

Ekspor Indonesia pada September 2025 tercatat US\$24.679,1 juta, naik 11,41 persen dibanding September 2024. Demikian juga dengan ekspor nonmigas naik 12,79 persen menjadi US\$23.684,9 juta.

Tabel 1 Nilai Ekspor Migas dan Nonmigas Indonesia, Januari–September 2025

Uraian	Nilai FOB (juta US\$)					Perubahan (%)			Peran thd Total Ekspor Jan–Sep 2025 (%)
	Sep 2024 ^r	Agt 2025	Sep 2025	Jan–Sep 2024 ^r	Jan–Sep 2025	Y-on-Y	M-to-M	C-to-C	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Total Ekspor	22.150,7	24.963,2	24.679,1	194.008,1	209.805,0	11,41	-1,14	8,14	100,00
Migas	1.150,9	1.072,7	994,2	11.677,7	10.032,2	-13,61	-7,31	-14,09	4,78
- Minyak mentah	197,8	147,0	150,1	1.664,3	1.197,3	-24,13	2,11	-28,06	0,57
- Hasil minyak	312,0	311,9	247,3	3.413,9	3.305,7	-20,73	-20,71	-3,17	1,58
- Gas alam	641,1	613,8	596,8	6.599,5	5.529,2	-6,90	-2,76	-16,22	2,63
Nonmigas	20.999,8	23.890,5	23.684,9	182.330,4	199.772,8	12,79	-0,86	9,57	95,22

Catatan: ^rAngka Revisi



Gambar 1 Nilai Ekspor Migas dan Nonmigas Indonesia, Januari 2023–September 2025

2. Ekspor Nonmigas Menurut Golongan Barang

Tabel 2 menunjukkan perkembangan sepuluh komoditas ekspor utama periode Januari–September 2025. Dari sepuluh komoditas tersebut, semua komoditas mengalami peningkatan kecuali komoditas bahan bakar mineral yang mengalami penurunan US\$5.926,2 juta (20,39 persen), Sementara komoditas dengan peningkatan tertinggi adalah lemak dan minyak hewani/nabati US\$6.900,6 juta (37,36 persen).

Komoditas lainnya yang juga meningkat nilai ekspornya adalah mesin dan perlengkapan elektrik serta bagiannya US\$2.991,4 juta (27,04 persen); berbagai produk kimia US\$2.347,9 juta (51,08 persen); logam mulia dan perhiasan/permata US\$2.345,5 juta (33,74 persen); besi dan baja US\$2.219,3 juta (11,81 persen); mesin dan peralatan mekanis serta bagiannya US\$1.117,6 juta (22,74 persen); nikel dan barang daripadanya US\$922,2 juta (16,29 persen); kendaraan dan bagiannya US\$812,7 juta (9,95 persen); serta alas kaki US\$583,1 juta (11,19 persen).

Selama Januari–September 2025, ekspor dari sepuluh golongan barang (HS 2 digit) di atas memberikan kontribusi 63,66 persen terhadap total ekspor nonmigas. Dari sisi pertumbuhan, ekspor sepuluh golongan barang tersebut naik 12,68 persen terhadap periode yang sama tahun 2024.

Tabel 2 Nilai Ekspor Sepuluh Golongan Barang Nonmigas, Januari–September 2025

Golongan Barang (HS 2 Digit)	Nilai FOB (juta US\$)					Perubahan (%)			Peran thd Total Ekspor Nonmigas Jan–Sep 2025 (%)
	Sep 2024 ^a	Agt 2025	Sep 2025	Jan–Sep 2024 ^a	Jan–Sep 2025	Y-on-Y	M-to-M	C-to-C	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Lemak dan minyak hewani/nabati (15)	1.986,7	3.616,8	2.344,4	18.471,1	25.371,7	18,00	-35,18	37,36	12,70
2. Bahan bakar mineral (27)	3.293,1	2.721,6	2.668,8	29.059,8	23.133,6	-18,96	-1,94	-20,39	11,58
3. Besi dan baja (72)	2.202,0	2.191,4	2.723,3	18.789,1	21.008,4	23,67	24,27	11,81	10,52
4. Mesin dan perlengkapan elektrik serta bagiannya (85)	1.285,3	1.546,8	1.630,5	11.061,1	14.052,5	26,86	5,41	27,04	7,03
5. Logam mulia dan perhiasan/permata (71)	705,5	936,8	1.894,8	6.951,7	9.297,2	168,57	102,26	33,74	4,65
6. Kendaraan dan bagiannya (87)	1.017,0	1.145,5	1.057,0	8.165,1	8.977,8	3,93	-7,72	9,95	4,49
7. Berbagai produk kimia (38)	560,5	785,1	815,3	4.596,3	6.944,2	45,45	3,85	51,08	3,48
8. Nikel dan barang daripadanya (75)	720,7	889,1	863,6	5.660,2	6.582,4	19,84	-2,87	16,29	3,29
9. Mesin dan peralatan mekanis serta bagiannya (84)	560,6	682,1	686,9	4.914,4	6.032,0	22,54	0,71	22,74	3,02
10. Alas kaki (64)	597,6	686,8	632,1	5.209,9	5.793,0	5,77	-7,98	11,19	2,90
Total 10 Golongan Barang	12.929,0	15.202,0	15.316,7	112.878,7	127.192,8	18,47	0,75	12,68	63,66
Lainnya	8.070,8	8.688,5	8.368,2	69.451,7	72.580,0	3,68	-3,69	4,50	36,34
Total Ekspor Nonmigas	20.999,8	23.890,5	23.684,9	182.330,4	199.772,8	12,79	-0,86	9,57	100,00

Catatan: ^aAngka Revisi

3. Ekspor Nonmigas Menurut Negara Tujuan

Pada Januari–September 2025, Tiongkok tetap merupakan negara tujuan ekspor yang memiliki peranan terbesar yaitu sebesar US\$46.470,9 juta (23,26 persen), diikuti oleh Amerika Serikat US\$23.030,0 juta (11,53 persen), dan India US\$14.022,5 juta (7,02 persen). Komoditas utama yang diekspor ke Tiongkok pada periode tersebut adalah besi dan baja, bahan bakar mineral, serta nikel dan barang daripadanya. Sementara itu ekspor ke kawasan ASEAN dan Uni Eropa pada periode tersebut kontribusinya masing-masing 19,29 persen dan 7,24 persen.

Total nilai ekspor nonmigas Januari–September 2025 ke 13 negara tujuan mencapai US\$138.238,9 juta atau naik US\$7.374,1 juta (5,63 persen) dibanding periode tahun sebelumnya. Peningkatan tersebut disebabkan oleh meningkatnya nilai ekspor ke sebagian negara tujuan utama seperti Tiongkok US\$3.912,6 juta (9,19 persen); Amerika Serikat US\$3.685,2 juta (19,05 persen); dan Singapura US\$1.972,1 juta (36,81 persen). Sementara negara yang mengalami penurunan adalah Jepang US\$2.810,6 juta (19,79 persen); India US\$1.305,7 juta (8,52 persen); dan Australia US\$732,6 juta (20,78 persen).

Tabel 3 Nilai Ekspor Nonmigas Indonesia Menurut Negara Tujuan, Januari–September 2025

Negara Tujuan	Nilai FOB (juta US\$)					Perubahan (%)			Peran thd Total Ekspor Nonmigas Jan–Sep 2025 (%)
	Sep 2024 ^a	Agt 2025	Sep 2025	Jan–Sep 2024 ^a	Jan–Sep 2025	Y-on-Y	M-to-M	C-to-C	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
ASEAN	3.959,7	4.293,5	4.336,1	33.091,6	38.526,6	9,51	0,99	16,42	19,29
1. Singapura	657,3	821,2	1.125,9	5.357,2	7.329,3	71,28	37,10	36,81	3,67
2. Malaysia	982,4	1.051,4	902,7	7.886,7	8.850,9	-8,11	-14,14	12,23	4,43
3. Thailand	453,2	528,3	529,1	4.160,0	5.534,3	16,74	0,16	33,04	2,77
ASEAN Lainnya	1.866,8	1.892,6	1.778,4	15.687,7	16.812,1	-4,73	-6,04	7,17	8,42
Uni Eropa	1.558,2	1.648,3	1.701,7	12.966,5	14.457,1	9,21	3,24	11,50	7,24
4. Jerman	195,4	234,6	220,6	1.746,4	2.019,0	12,87	-6,00	15,61	1,01
5. Belanda	478,2	489,8	559,7	3.445,8	4.176,8	17,05	14,27	21,21	2,09
6. Italia	233,3	222,0	178,1	1.779,8	1.977,3	-23,68	-19,78	11,10	0,99
Uni Eropa Lainnya	651,3	701,9	743,3	5.994,5	6.284,0	14,14	5,90	4,83	3,15
Negara Utama Lainnya	12.112,3	13.575,6	12.654,4	106.488,9	108.351,3	4,47	-6,79	1,75	54,24
7. Tiongkok	5.344,9	5.980,3	6.028,4	42.558,3	46.470,9	12,79	0,81	9,19	23,26
8. Jepang	1.550,5	1.534,2	1.297,6	14.201,6	11.391,0	-16,31	-15,42	-19,79	5,70
9. Amerika Serikat	2.223,1	2.716,3	2.425,1	19.344,8	23.030,0	9,08	-10,72	19,05	11,53
10. India	1.385,1	1.718,4	1.434,5	15.328,2	14.022,5	3,57	-16,52	-8,52	7,02
11. Australia	382,0	360,8	301,8	3.524,5	2.791,9	-21,01	-16,35	-20,78	1,40
12. Korea Selatan	691,4	785,2	729,7	6.858,4	6.523,2	5,54	-7,08	-4,89	3,27
13. Taiwan	535,3	480,4	437,3	4.673,1	4.121,8	-18,32	-8,98	-11,80	2,06
Total 13 Negara Tujuan	15.112,1	16.922,9	16.170,5	130.864,8	138.238,9	7,00	-4,45	5,63	69,20
Lainnya	5.887,7	6.967,6	7.514,4	51.465,6	61.533,9	27,63	7,85	19,56	30,80
Total Ekspor Non-migas	20.999,8	23.890,5	23.684,9	182.330,4	199.772,8	12,79	-0,86	9,57	100,00

Catatan: ^aAngka Revisi

Ekspor ke ASEAN dan Uni Eropa pada Januari–September 2025 mencapai US\$38.526,6 juta dan US\$14.457,1 juta, atau ke ASEAN naik 16,42 persen, demikian juga ke Uni Eropa naik 11,50 persen dibanding Januari–September 2024.

Sementara itu ekspor nonmigas Indonesia pada September 2025 ke Tiongkok, Amerika Serikat, dan India masing-masing mencapai US\$6.028,4 juta; US\$2.425,1 juta; dan US\$1.434,5 juta. Nilai ekspor ke beberapa negara tujuan dapat dilihat pada Tabel 3.

4. Ekspor Menurut Sektor

Peranan dan perkembangan ekspor nonmigas Indonesia menurut sektor dapat dilihat pada Tabel 4 dan Gambar 2. Selama Januari–September 2025, ekspor nonmigas Indonesia menurut sektor industri pengolahan meningkat 17,02 persen dibanding Januari–September 2024 yang disumbang oleh meningkatnya ekspor minyak kelapa sawit. Ekspor produk pertanian, kehutanan, dan perikanan meningkat 34,33 persen yang disebabkan oleh meningkatnya ekspor kopi, sementara itu ekspor produk pertambangan dan lainnya turun 23,70 persen yang disumbang oleh menurunnya ekspor batubara.

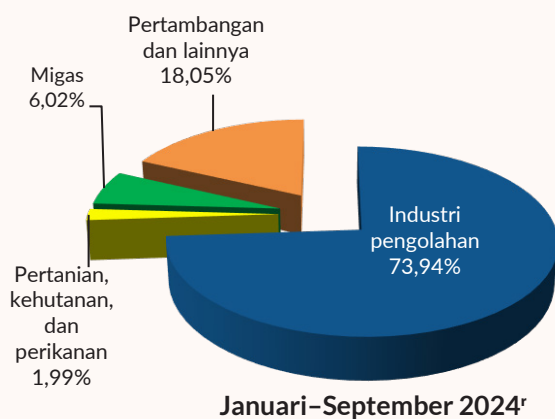
Bila dibandingkan dengan ekspor September 2024, ekspor industri pengolahan pada September 2025 mengalami peningkatan 20,25 persen yang disumbang oleh peningkatan ekspor barang perhiasan dan barang berharga. Ekspor produk pertanian, kehutanan, dan perikanan naik 11,27 persen disumbang oleh peningkatan ekspor kopi. Sementara itu ekspor produk pertambangan dan lainnya turun 18,80 persen yang disebabkan oleh menurunnya ekspor batubara.

Tabel 4 Nilai Ekspor Indonesia Menurut Sektor, Januari–September 2025

Uraian	Nilai FOB (juta US\$)					Perubahan (%)			Peran thd Total Ekspor Jan–Sep 2025 (%)
	Sep 2024 ^r	Agt 2025	Sep 2025	Jan–Sep 2024 ^r	Jan–Sep 2025	Y-on-Y	M-to-M	C-to-C	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Total Ekspor	22.150,7	24.963,2	24.679,1	194.008,1	209.805,0	11,41	-1,14	8,14	100,00
Migas	1.150,9	1.072,7	994,2	11.677,7	10.032,2	-13,61	-7,31	-14,09	4,78
Nonmigas	20.999,8	23.890,5	23.684,9	182.330,4	199.772,8	12,79	-0,86	9,57	95,22
- Pertanian, kehutanan, dan peri- ikanan	562,1	603,3	625,5	3.865,7	5.192,8	11,27	3,67	34,33	2,48
- Industri pengolahan	16.551,6	19.818,5	19.904,0	143.439,2	167.854,4	20,25	0,43	17,02	80,00
- Pertam- bangan dan lainnya	3.886,1	3.468,7	3.155,4	35.025,5	26.725,6	-18,80	-9,03	-23,70	12,74

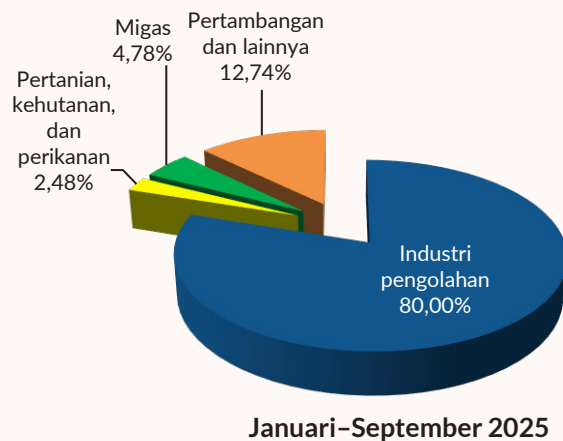
Catatan: ^rAngka Revisi

Catatan: Angka Revisi



Januari–September 2024¹

Catatan: Angka Revisi



Januari–September 2025

Gambar 2 Struktur Nilai Ekspor Menurut Sektor, Januari–September 2024 dan 2025

5. Ekspor Menurut Provinsi Asal Barang

Tiga provinsi yang memberikan sumbangan terbesar terhadap ekspor nasional pada Januari–September 2025 adalah Provinsi Jawa Barat US\$28.889,2 juta (13,77 persen), Jawa Timur US\$22.190,7 juta (10,58 persen), dan Kepulauan Riau US\$17.531,8 juta (8,35 persen). Ketiganya memberikan kontribusi hingga mencapai 32,70 persen dari seluruh ekspor nasional. Ekspor Indonesia menurut provinsi asal barang untuk periode Januari–September 2025 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 5 Nilai Ekspor Indonesia Menurut Provinsi Asal Barang dan Pelabuhan Muat (juta US\$), Januari–September 2025

Provinsi Asal Barang	Pelabuhan Muat						Total Ekspor		
	Prov Asal Barang			Prov Lain					
	Nilai	% Kolom	% Baris	Nilai	% Kolom	% Baris	Nilai	% Kolom	% Baris
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Aceh	387,1	0,24	80,20	95,6	0,20	19,80	482,8	0,23	100,00
2. Sumatera Utara	9.046,0	5,62	95,83	393,6	0,81	4,17	9.439,5	4,50	100,00
3. Sumatera Barat	1.962,0	1,22	93,70	131,9	0,27	6,30	2.093,9	1,00	100,00
4. Riau	15.786,6	9,80	99,44	89,5	0,18	0,56	15.876,1	7,57	100,00
5. Jambi	767,6	0,48	48,70	808,7	1,66	51,30	1.576,3	0,75	100,00
6. Sumatera Selatan	4.414,3	2,74	91,62	403,7	0,83	8,38	4.818,0	2,30	100,00
7. Bengkulu	68,6	0,04	88,50	8,9	0,02	11,50	77,5	0,04	100,00
8. Lampung	3.754,4	2,33	77,78	1.072,6	2,20	22,22	4.826,9	2,30	100,00
9. Kep. Bangka Belitung	1.372,0	0,85	95,83	59,7	0,12	4,17	1.431,7	0,68	100,00
10. Kepulauan Riau	17.519,3	10,88	99,93	12,5	0,03	0,07	17.531,8	8,35	100,00
11. DKI Jakarta	12.588,6	7,82	98,28	220,8	0,45	1,72	12.809,4	6,10	100,00
12. Jawa Barat	1.212,9	0,75	4,20	27.676,2	56,76	95,80	28.889,2	13,77	100,00
13. Jawa Tengah	6.676,7	4,15	72,66	2.512,6	5,15	27,34	9.189,3	4,38	100,00

Provinsi Asal Barang	Pelabuhan Muat						Total Ekspor		
	Prov Asal Barang			Prov Lain					
	Nilai	% Kolom	% Baris	Nilai	% Kolom	% Baris	Nilai	% Kolom	% Baris
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
14. DI Yogyakarta	~0	~0	0,01	415,0	0,85	99,99	415,1	0,20	100,00
15. Jawa Timur	21.222,8	13,18	95,64	967,9	1,98	4,36	22.190,7	10,58	100,00
16. Banten	1.426,4	0,89	14,70	8.274,2	16,97	85,30	9.700,6	4,62	100,00
17. Bali	161,6	0,10	39,31	249,5	0,51	60,69	411,2	0,20	100,00
18. Nusa Tenggara Barat	1,8	~0	0,31	598,6	1,23	99,69	600,4	0,28	100,00
19. Nusa Tenggara Timur	44,6	0,03	79,69	11,4	0,02	20,31	55,9	0,03	100,00
20. Kalimantan Barat	1.413,1	0,88	87,38	204,1	0,42	12,62	1.617,1	0,77	100,00
21. Kalimantan Tengah	704,1	0,44	27,58	1.848,8	3,79	72,42	2.553,0	1,22	100,00
22. Kalimantan Selatan	6.998,6	4,35	95,54	327,0	0,67	4,46	7.325,6	3,49	100,00
23. Kalimantan Timur	15.162,7	9,42	99,04	146,9	0,30	0,96	15.309,5	7,30	100,00
24. Kalimantan Utara	908,9	0,56	88,86	113,9	0,23	11,14	1.022,8	0,49	100,00
25. Sulawesi Utara	711,4	0,44	76,94	213,3	0,44	23,06	924,7	0,44	100,00
26. Sulawesi Tengah	15.483,7	9,61	96,47	566,4	1,16	3,53	16.050,2	7,65	100,00
27. Sulawesi Selatan	1.189,5	0,74	78,31	329,5	0,68	21,69	1.519,0	0,72	100,00
28. Sulawesi Tenggara	2.617,4	1,63	93,90	169,9	0,35	6,10	2.787,3	1,33	100,00
29. Gorontalo	33,8	0,02	50,75	32,8	0,07	49,25	66,5	0,03	100,00
30. Sulawesi Barat	7,3	~0	1,60	449,0	0,92	98,40	456,3	0,22	100,00
31. Maluku	33,5	0,02	56,55	25,8	0,05	43,45	59,3	0,03	100,00
32. Maluku Utara	10.509,8	6,53	97,62	256,7	0,53	2,38	10.766,4	5,13	100,00
33. Papua Barat	2.476,9	1,54	99,49	12,6	0,03	0,51	2.489,5	1,19	100,00
34. Papua Barat Daya	-	-	-	24,3	0,05	100,00	24,3	0,01	100,00
35. Papua	29,7	0,02	45,67	35,4	0,07	54,33	65,1	0,03	100,00
36. Papua Selatan	-	-	-	~0	~0	100,00	~0	~0	100,00
37. Papua Tengah	4.351,2	2,70	99,98	0,9	~0	0,02	4.352,1	2,07	100,00
38. Papua Pegunungan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total Ekspor	161.045,0	100,00	-	48.760,0	100,00	-	209.805,0	100,00	-

Catatan: ~0: Data sangat kecil/mendekati nol



B. Perkembangan Impor

- Nilai impor Indonesia Januari–September 2025 mencapai US\$176,32 miliar atau naik 2,62 persen dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Sejalan dengan total impor, nilai impor nonmigas juga naik 5,17 persen menjadi US\$152,57 miliar.
- Nilai impor Indonesia September 2025 mencapai US\$20,34 miliar, naik 7,17 persen dibandingkan September 2024. Demikian juga dengan impor nonmigas naik 7,62 persen menjadi US\$17,70 miliar.
- Dari sepuluh golongan barang utama nonmigas Januari–September 2025, golongan mesin/perlengkapan elektrik dan bagiannya mengalami peningkatan tertinggi senilai US\$2,65 miliar (13,19 persen) dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Sementara golongan besi dan baja mengalami penurunan terbesar senilai US\$0,88 miliar (11,31 persen).
- Tiga negara pemasok barang impor nonmigas terbesar selama Januari–September 2025 adalah Tiongkok US\$62,07 miliar (40,68 persen), Jepang US\$11,01 miliar (7,22 persen), dan Amerika Serikat US\$7,33 miliar (4,81 persen). Impor nonmigas dari ASEAN US\$24,09 miliar (15,79 persen) dan Uni Eropa US\$8,91 miliar (5,84 persen).
- Selama Januari–September 2025, nilai impor barang modal naik 19,13 persen menjadi US\$35,90 miliar dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Sementara bahan baku/penolong turun 0,74 persen menjadi US\$124,40 miliar dan barang konsumsi turun 2,06 persen menjadi US\$16,02 miliar.
- Neraca perdagangan Indonesia Januari–September 2025 mengalami surplus US\$33,48 miliar yang berasal dari surplus sektor nonmigas US\$47,20 miliar, sementara sektor migas defisit senilai US\$13,72 miliar.

1. Impor Migas dan Nonmigas

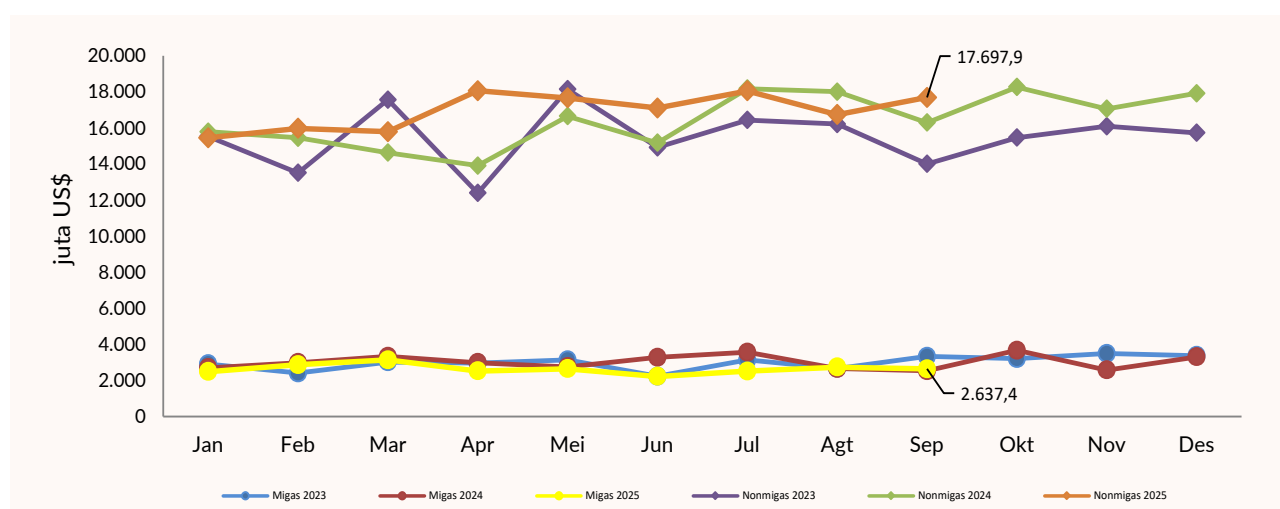
Nilai impor Januari-September 2025 mencapai US\$176.321,1 juta atau naik US\$4.497,0 juta (2,62 persen) dibandingkan periode yang sama tahun 2024. Peningkatan ini disebabkan oleh bertambahnya impor nonmigas US\$7.493,9 juta (5,17 persen). Sebaliknya nilai impor migas turun US\$2.996,9 juta (11,21 persen) yang dipicu oleh berkurangnya impor minyak mentah US\$983,9 juta (12,70 persen) dan hasil minyak US\$2.013,0 juta (10,60 persen).

Sementara pada September 2025, nilai impor naik 7,17 persen (US\$1.361,3 juta) dibandingkan September 2024 menjadi US\$20.335,3 juta. Peningkatan ini disebabkan oleh naiknya impor migas US\$108,6 juta (4,29 persen) dan nonmigas US\$1.252,7 juta (7,62 persen). Peningkatan impor migas disebabkan oleh naiknya impor minyak mentah US\$33,3 juta (4,44 persen) dan hasil minyak US\$75,3 juta (4,23 persen).

Tabel 6 Nilai Impor Migas dan Nonmigas Indonesia, Januari-September 2025

Uraian	Nilai CIF (juta US\$)					Perubahan (%)			Peran Thd Jan-Sep 2025 (%)
	Sep 2024 ^r	Agt 2025	Sep 2025	Jan-Sep 2024 ^r	Jan-Sep 2025	Y-on-Y	M-to-M	C-to-C	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Total	18.974,0	19.475,2	20.335,3	171.824,1	176.321,1	7,17	4,42	2,62	100,00
Migas	2.528,8	2.732,5	2.637,4	26.742,9	23.746,0	4,29	-3,48	-11,21	13,47
- Minyak Mentah	750,0	1.014,1	783,3	7.744,9	6.761,0	4,44	-22,76	-12,70	3,84
- Hasil Minyak	1.778,8	1.718,4	1.854,1	18.998,0	16.985,0	4,23	7,89	-10,60	9,63
- Gas Alam	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Nonmigas	16.445,2	16.742,7	17.697,9	145.081,2	152.575,1	7,62	5,71	5,17	86,53

Catatan: ^rAngka Revisi



Gambar 3 Perkembangan Nilai Impor Migas dan Nonmigas Indonesia, Januari 2023-September 2025

2. Impor Nonmigas Menurut Golongan Barang HS 2 Digit

Selama Januari–September 2025 nilai impor nonmigas tercatat US\$152.575,1 juta atau naik US\$7.493,9 juta (5,17 persen) dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Nilai tersebut disumbang dari sepuluh golongan barang utama nonmigas dengan peranan 59,25 persen atau senilai US\$90.402,1 juta.

Dari sepuluh golongan barang utama nonmigas Januari–September 2025, beberapa golongan barang mengalami peningkatan dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Golongan mesin/perlengkapan elektrik dan bagiannya mengalami peningkatan nilai impor tertinggi US\$2.646,0 juta (13,19 persen), diikuti oleh mesin/peralatan mekanis dan bagiannya US\$1.591,1 juta (6,35 persen), kendaraan dan bagiannya US\$1.394,9 juta (20,33 persen), berbagai produk kimia US\$853,0 juta (31,32 persen), dan instrumen optik, fotografi, sinematografi, dan medis US\$357,0 juta (11,12 persen).

Tabel 7 Nilai Impor Sepuluh Golongan Barang Utama Nonmigas Indonesia, Januari–September 2025

Golongan Barang (HS 2 Digit)	Nilai CIF (juta US\$)					Perubahan (%)			Peran Thd Jan–Sep 2025 (%)
	Sep 2024 ^r	Agt 2025	Sep 2025	Jan–Sep 2024 ^r	Jan–Sep 2025	Y-on-Y	M-to-M	C-to-C	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Mesin/peralatan mekanis dan bagiannya (84)	3.011,5	2.807,3	3.415,4	25.066,4	26.657,5	13,41	21,66	6,35	17,47
2. Mesin/perlengkapan elektrik dan bagiannya (85)	2.030,4	2.717,7	2.761,3	20.068,4	22.714,4	36,00	1,61	13,19	14,89
3. Kendaraan dan bagiannya (87)	865,7	915,1	888,2	6.861,8	8.256,7	2,60	-2,94	20,33	5,41
4. Plastik dan barang dari plastik (39)	928,0	866,1	884,7	7.897,1	7.741,8	-4,67	2,15	-1,97	5,07
5. Besi dan baja (72)	879,8	709,4	796,5	7.776,4	6.897,2	-9,47	12,27	-11,31	4,52
6. Bahan kimia organik (29)	539,3	503,9	474,7	5.461,2	4.843,3	-11,99	-5,81	-11,31	3,18
7. Berbagai produk kimia (38)	365,0	426,9	445,9	2.723,3	3.576,3	22,14	4,45	31,32	2,34
8. Instrumen optik, fotografi, sinematografi, dan medis (90)	398,0	385,4	432,1	3.210,4	3.567,4	8,58	12,12	11,12	2,34
9. Barang dari besi dan baja (73)	323,8	313,5	370,9	3.178,3	3.164,7	14,52	18,30	-0,43	2,07
10. Bahan bakar mineral (27)	237,4	288,4	364,8	3.351,8	2.982,8	53,66	26,48	-11,01	1,96
Total 10 Golongan Barang	9.578,9	9.933,7	10.834,5	85.595,1	90.402,1	13,11	9,07	5,62	59,25
Barang Lainnya	6.866,3	6.809,0	6.863,4	59.486,1	62.173,0	-0,04	0,80	4,52	40,75
Total Impor Nonmigas	16.445,2	16.742,7	17.697,9	145.081,2	152.575,1	7,62	5,71	5,17	100,00

Catatan: ^rAngka Revisi

Sementara nilai impor lima golongan barang nonmigas utama lainnya mengalami penurunan, yaitu besi dan baja yang berkurang US\$879,2 juta (11,31 persen), bahan kimia organik US\$617,9 juta (11,31 persen), bahan bakar mineral US\$369,0 juta (11,01 persen), plastik dan barang dari plastik US\$155,3 juta (1,97 persen), serta barang dari besi dan baja US\$13,6 juta (0,43 persen).

Pada September 2025, nilai impor sepuluh golongan barang nonmigas utama US\$10.834,5 juta dan memberikan kontribusi 61,22 persen terhadap total impor nonmigas Indonesia. Dilihat dari pertumbuhannya, nilai tersebut mengalami peningkatan US\$1.255,6 juta atau 13,11 persen jika dibandingkan September 2024.

3. Impor Nonmigas Menurut Negara Asal Barang

Total nilai impor nonmigas dari 13 negara pada Januari–September 2025 mencapai US\$121.745,6 juta atau naik US\$8.076,4 juta (7,11 persen) dibandingkan Januari–September 2024. Kondisi tersebut terutama dipengaruhi oleh meningkatnya nilai impor dari beberapa negara utama seperti Tiongkok US\$10.055,7 juta (19,33 persen), Taiwan US\$531,4 juta (19,10 persen), dan Jepang US\$465,2 juta (4,41 persen).

Tabel 8 Nilai Impor Nonmigas Indonesia Menurut Negara Asal, Januari–September 2025

Negara Asal	Nilai CIF (juta US\$)					Perubahan (%)			Peran Thd Jan-Sep 2025 (%)
	Sep 2024 ^r	Agt 2025	Sep 2025	Jan-Sep 2024 ^r	Jan-Sep 2025	Y-on-Y	M-to-M	C-to-C	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
ASEAN	2.983,9	2.497,7	2.660,1	25.707,2	24.092,8	-10,85	6,50	-6,28	15,79
1. Singapura	791,1	582,6	695,4	7.266,9	6.741,3	-12,10	19,36	-7,23	4,42
2. Thailand	773,8	670,7	786,2	7.296,2	6.828,6	1,59	17,21	-6,41	4,48
3. Malaysia	599,6	516,9	472,7	4.568,7	4.339,0	-21,16	-8,55	-5,03	2,84
ASEAN Lainnya	819,4	727,5	705,8	6.575,4	6.183,9	-13,86	-2,98	-5,95	4,05
Uni Eropa	1.109,3	1.123,4	1.099,4	9.554,2	8.908,9	-0,89	-2,13	-6,75	5,84
4. Jerman	314,3	276,5	281,3	2.733,2	2.642,0	-10,48	1,74	-3,34	1,73
5. Belanda	112,6	70,3	65,7	679,7	630,4	-41,65	-6,48	-7,25	0,41
6. Italia	156,7	171,2	156,4	1.236,8	1.311,9	-0,23	-8,66	6,08	0,86
Uni Eropa Lainnya	525,7	605,4	596,0	4.904,5	4.324,6	13,38	-1,55	-11,82	2,84
Negara Utama Lainnya	10.446,4	10.933,4	11.251,8	89.887,7	99.252,3	7,71	2,91	10,42	65,05
7. Tiongkok	6.090,6	7.090,5	7.311,3	52.017,9	62.073,6	20,04	3,11	19,33	40,68
8. Jepang	1.238,7	1.143,2	1.096,4	10.545,4	11.010,6	-11,49	-4,09	4,41	7,22
9. Amerika Serikat	833,2	759,5	818,0	7.181,8	7.332,0	-1,82	7,70	2,09	4,81
10. Korea Selatan	765,2	559,7	628,8	6.394,6	5.847,8	-17,82	12,34	-8,55	3,83
11. Australia	755,8	619,3	637,6	7.328,5	6.175,8	-15,64	2,95	-15,73	4,05
12. Taiwan	319,4	381,5	378,5	2.782,0	3.313,4	18,50	-0,79	19,10	2,17
13. India	443,6	379,6	381,1	3.637,4	3.499,1	-14,08	0,39	-3,80	2,29
Total 13 Negara Asal	13.194,5	13.221,6	13.709,4	113.669,2	121.745,6	3,90	3,69	7,11	79,79
Negara Lainnya	3.250,7	3.521,1	3.988,5	31.412,0	30.829,5	22,70	13,27	-1,85	20,21
Total Impor Nonmigas	16.445,2	16.742,7	17.697,9	145.081,2	152.575,1	7,62	5,71	5,17	100,00

Catatan: ^rAngka Revisi

Dilihat dari peranannya terhadap total impor nonmigas Januari–September 2025, kontribusi tertinggi masih didominasi oleh Tiongkok 40,68 persen (US\$62.073,6 juta), diikuti oleh Jepang 7,22 persen (US\$11.010,6 juta), dan Amerika Serikat 4,81 persen (US\$7.332,0 juta). Selanjutnya, kontribusi dari ASEAN 15,79 persen (US\$24.092,8 juta) dan Uni Eropa 5,84 persen (US\$8.908,9 juta).

Sementara nilai impor dari 13 negara utama September 2025 senilai US\$13.709,4 juta dan mengalami peningkatan US\$514,9 juta (3,90 persen) jika dibandingkan September 2024. Peningkatan nilai impor tersebut terutama berasal dari Tiongkok US\$1.220,7 juta (20,04 persen), Taiwan US\$59,1 juta (18,50 persen), dan Thailand US\$12,4 juta (1,59 persen). Secara lebih rinci, perkembangan impor nonmigas Indonesia dari 13 negara asal barang utama dapat dilihat pada Tabel 8.

4. Impor Menurut Golongan Penggunaan Barang

Selama periode Januari–September 2025, hanya golongan barang modal yang mengalami peningkatan nilai impor senilai US\$5.765,6 juta atau 19,13 persen dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Sementara golongan bahan baku/penolong dan barang konsumsi turun, yaitu US\$931,2 juta (0,74 persen) dan US\$337,4 juta (2,06 persen).

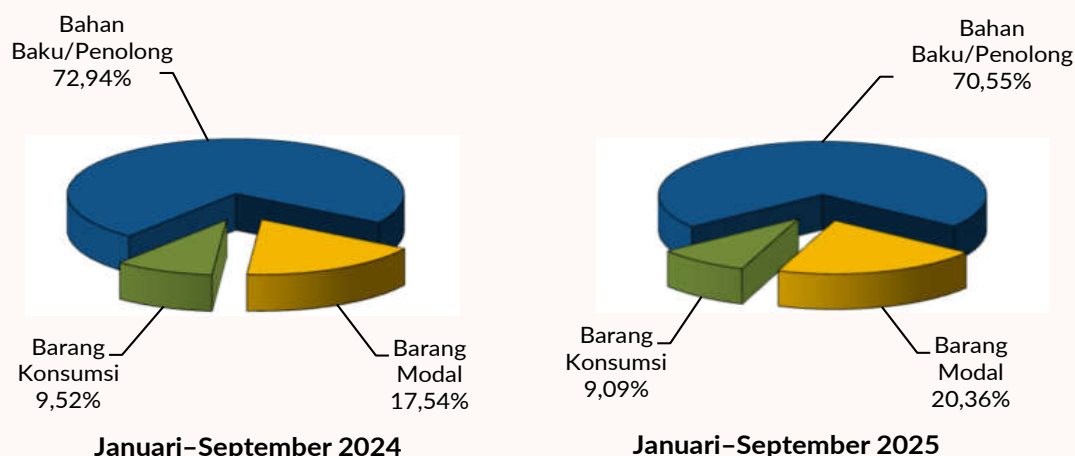
Dilihat dari peranannya selama Januari–September 2025, golongan bahan baku/penolong memberikan kontribusi sebesar 70,55 persen (US\$124.401,2 juta), diikuti oleh barang modal 20,36 persen (US\$35.901,1 juta) dan barang konsumsi 9,09 persen (US\$16.018,8 juta).

Apabila dibandingkan bulan yang sama tahun sebelumnya, pada September 2025 nilai impor golongan barang modal meningkat US\$1.001,8 juta (28,02 persen). Demikian pula dengan golongan bahan baku/penolong dan barang konsumsi naik masing-masing US\$284,2 juta (2,10 persen) dan US\$75,3 juta (4,06 persen). Secara lebih rinci, perkembangan impor menurut golongan penggunaan barang dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9 Nilai Impor Indonesia Menurut Golongan Penggunaan Barang, Januari–September 2025

Golongan Penggunaan Barang	Nilai CIF (juta US\$)					Perubahan (%)			Peran Thd Jan–Sep 2025 (%)
	Sep 2024 ^r	Agt 2025	Sep 2025	Jan–Sep 2024 ^r	Jan–Sep 2025	Y-on-Y	M-to-M	C-to-C	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Total Impor	18.974,0	19.475,2	20.335,3	171.824,1	176.321,1	7,17	4,42	2,62	100,00
Barang Konsumsi	1.855,4	1.880,1	1.930,7	16.356,2	16.018,8	4,06	2,69	-2,06	9,09
Bahan Baku/Penolong	13.544,0	13.647,1	13.828,2	125.332,4	124.401,2	2,10	1,33	-0,74	70,55
Barang Modal	3.574,6	3.948,0	4.576,4	30.135,5	35.901,1	28,02	15,92	19,13	20,36

Catatan: ^rAngka Revisi



Gambar 4 Peranan Nilai Impor Menurut Golongan Penggunaan Barang, Januari–September 2024 dan 2025

5. Neraca Perdagangan

Neraca perdagangan Indonesia Januari–September 2025 mengalami surplus US\$33,48 miliar yang dipicu oleh surplus pada sektor nonmigas US\$47,20 miliar walaupun sektor migas defisit US\$13,72 miliar. Selama September 2025, neraca perdagangan mengalami surplus US\$4,34 miliar. Surplus berasal dari transaksi perdagangan sektor nonmigas senilai US\$5,99 miliar, sementara sektor migas defisit US\$1,65 miliar.

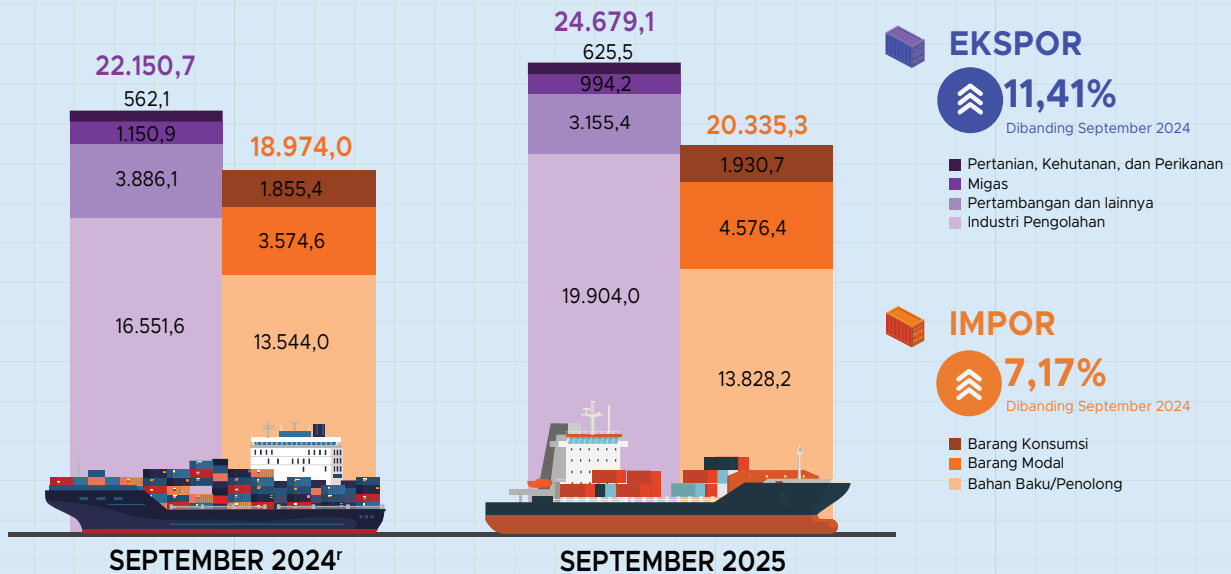
Tabel 10 Neraca Nilai Perdagangan Indonesia (juta US\$), September 2024–September 2025

Bulan	Ekspor			Impor			Neraca		
	Migas	Nonmigas	Total	Migas	Nonmigas	Total	Migas	Nonmigas	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
2024									
September	1.150,9	20.999,8	22.150,7	2.528,8	16.445,2	18.974,0	-1.377,9	4.554,6	3.176,7
Oktober	1.345,5	23.463,3	24.808,8	3.665,9	18.431,9	22.097,8	-2.320,4	5.031,4	2.711,0
November	1.314,4	22.798,3	24.112,7	2.570,9	17.197,4	19.768,3	-1.256,5	5.600,9	4.344,4
Desember	1.539,4	22.060,2	23.599,6	3.297,2	18.212,2	21.509,4	-1.757,8	3.848,0	2.090,2
Jan–Sep	11.677,7	182.330,4	194.008,1	26.742,9	145.081,2	171.824,1	-15.065,2	37.249,2	22.184,0
Jan–Des	15.876,9	250.652,3	266.529,2	36.276,8	198.922,8	235.199,6	-20.399,9	51.729,5	31.329,6
2025									
Januari	1.056,9	20.371,4	21.428,3	2.482,7	15.453,2	17.935,9	-1.425,8	4.918,2	3.492,4
Februari	1.127,9	20.816,3	21.944,2	2.867,4	15.981,6	18.849,0	-1.739,5	4.834,7	3.095,2
Maret	1.452,9	21.794,4	23.247,3	3.127,6	15.792,4	18.920,0	-1.674,7	6.002,0	4.327,3
April	1.169,3	19.574,5	20.743,8	2.519,5	18.065,5	20.585,0	-1.350,2	1.509,0	158,8
Mei	1.111,0	23.502,8	24.613,8	2.643,7	17.668,6	20.312,3	-1.532,7	5.834,2	4.301,5
Juni	1.110,0	22.326,5	23.436,5	2.221,8	17.111,2	19.333,0	-1.111,8	5.215,3	4.103,5
Juli	937,3	23.811,6	24.748,9	2.513,5	18.061,9	20.575,4	-1.576,2	5.749,7	4.173,5
Agustus	1.072,7	23.890,5	24.963,2	2.732,5	16.742,7	19.475,2	-1.659,8	7.147,8	5.488,0
September	994,2	23.684,9	24.679,1	2.637,4	17.697,9	20.335,3	-1.643,2	5.987,0	4.343,8
Jan–Sep	10.032,2	199.772,8	209.805,0	23.746,0	152.575,1	176.321,1	-13.713,8	47.197,7	33.483,9

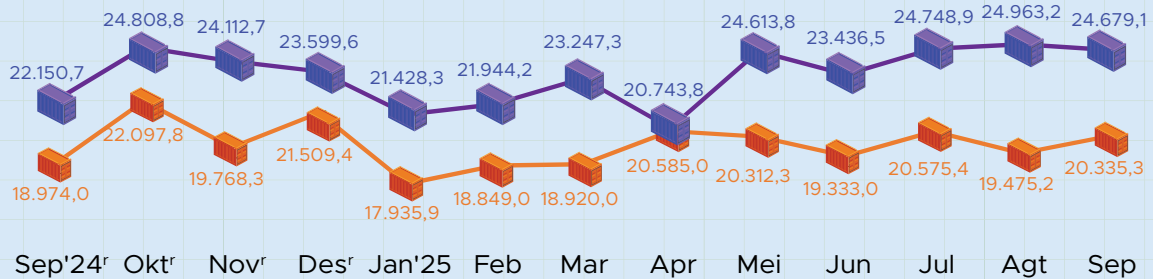
PERKEMBANGAN EKSPOR DAN IMPOR INDONESIA SEPTEMBER 2025



Berita Resmi Statistik No. 95/11/Th.XXVIII, 3 November 2025



EKSPOR-IMPOR, SEPTEMBER 2024-SEPTEMBER 2025



NERACA PERDAGANGAN INDONESIA, SEPTEMBER 2024-SEPTEMBER 2025



Catatan: Dalam Juta US\$
Angka revisi

EKSPOR NONMIGAS SEPTEMBER 2025

TIONGKOK	6.028,4
AMERIKA SERIKAT	2.425,1
INDIA	1.434,5
JEPANG	1.297,6

IMPOR NONMIGAS SEPTEMBER 2025

TIONGKOK	7.311,3
JEPANG	1.096,4
AMERIKA SERIKAT	818,0
THAILAND	786,2



BADAN PUSAT STATISTIK
<https://www.bps.go.id>

Gambar 5 Infografis Perkembangan Ekspor dan Impor Indonesia, September 2025



Untuk informasi lebih lanjut silakan hubungi:



Dr. Sarpono S.Si, M.Sc
Direktur Statistik Distribusi

☎ (021) 3810291-5, Ext. 6100

✉ sarpono@bps.go.id

Untuk layanan perpustakaan, penjualan data mikro, publikasi elektronik, publikasi cetakan, dan peta digital wilayah kerja statistik sesuai peraturan yang berlaku maupun konsultasi statistik dapat menghubungi Pelayanan Statistik Terpadu (PST) di pst.bps.go.id.

Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi tulisan ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.



BADAN PUSAT STATISTIK

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710

Telp : (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax : (021) 3857046

Homepage : <http://www.bps.go.id> E-mail : bps@bps.go.id

